

ITN Malang Siap Berkontribusi Atas Konflik Pertanahan Nasional

ITNMALANGNEWS.COM- Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang menyatakan kesiapannya untuk menjadi bagian dari penyelesaian persoalan [pertanahan nasional](#). Hal ini ditegaskan oleh Dr.Ir.Lalu Mulyadi,MT, Rektor ITN Malang dalam acara Forum Ilmiah Tahunan Ikatan Surveyor Indonesia (FIT ISI) di ballroom Klub Bunga Butik Resort, Kota Batu (19/11/15). “ITN selama delapan tahun dipercaya oleh [kopertis VII](#) [sebagain institut terunggul](#) di Jawa Timur, maka kami juga yakin dapat berkontribusi untuk konflik pertanahan nasional,” terang pria asal Lombok tersebut.



Dalam acara bertema “Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pengelolaan Administrasi Pertanahan Nasional yang Baik”, Lalu memaparkan bahwa sejauh ini konflik pertanahan antara rakyat dan negara merupakan perkara yang masih pelik dan terus terjadi. Di Jawa Timur ada banyak kasus pertanahan yang belum usai hingga kini. “Kasus tanah Purbaya antara TNI AL dengan petani belum *clear*, di Malang juga ada, misalnya di Malang selatan,” imbuh alumni Universitas Teknologi Malaysia (UTM) ini.

Untuk itu, pihaknya optimis dapat menjadi bagian dari penuntasan persoalan pertanahan nasional ini, mengingat ITN memiliki jurusan geodesi yang sudah menjalin MoU (*Memorandum of Understanding*) dengan Ikatan Surveyor Indonesia (ISI) pada Rabu (18/11) lalu. “Kami sudah taken [MoU dengan ISI](#), semoga ini terus berkelanjutan dan menjadi jawaban untuk persoalan pertanahan nasional,” tukas Lalu optimistis. Dari kerjasama ini para alumni ITN yang sudah disertifikasi oleh ISI nanti dapat melakukan pemetaan tanah yang tepat.

Sementara itu, dalam acara yang diselenggarakan kerjasama antara ITN Malang, ISI, dan KAPTI juga dihadiri oleh meteri Agraria dan Tata Ruang dan Kepala Badan Pertanahan Nasional, Drs. Ferry Mursyidan Baldan serta Kepala Badan Informasi Geospasial, Dr.Priyadi Kardono,MS,c. (**her**)